

No. 450/TH-U/SU-S1/2014

**MAKNA SHALAWAT DALAM AL-QUR'AN
MENURUT BUYA HAMKA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin**



Oleh:

RAHMAS

NIM: 11032202477

PROGRAM STRATA SATU (S1)

JURUSAN TAFSIR HADITS

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.18 SimpangBaruPanamPekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **MAKNA SHALAWAT DALAM AL-QUR'AN**
MENURUT BUYA HAMKA yang ditulis oleh:

NAMA : Rahmas
NIM : 11032202477
JURUSAN : Tafsir Hadis


Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

HARI : Rabu
TANGGAL : 07 Mei 2014

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Tafsir Hadis (S.Ud) dalam Ilmu Tafsir Hadis Ushuluddin Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2014

Dekan


Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP.196906011992032001

Tim Penguji


Ketua


Drs. H. Ali Akbar, MIS
NIP.196412171991031001


Sekretaris


Drs. Kaizal Bay, M.Si
NIP.195601071992031001

Penguji I


H. Ridwan Hasbi, Lc, MA
NIP.197006172007011033

Penguji II


Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc. MA
NIP.197912172011011006

ABSTRAKS

Skripsi ini berjudul: “MAKNA SHALAWAT DALAM AL-QUR’AN MENURUT BUYA HAMKA”. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah diketahui bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk selalu mencintai Rasulullah yang secara otomatis juga mencintai Allah SWT, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Imran ayat 31. sedangkan salah satu cara seorang mukmin agar selalu mencintai Rasulullah adalah dengan senantiasa bershalawat kepadanya. Kata *shalawat* merupakan *jama’* dari *shalat* yang berarti *do’a*. Di dalam al-Qur’an terdapat lafazh *shalat/ash-shalaah* dan derivasinya sebanyak 16 bentuk kata, diulang sebanyak 17 kali dalam 57 surat. Namun lafazh yang bermakna shalawat hanya disebutkan sebanyak 4 kata dalam 3 surat.

Setelah penulis mengadakan penelitian ini, maka dapatlah disimpulkan bahwa makna shalawat secara bahasa yakni “do’a”, Kata ini satu unsur dengan kata “shalat”. Shalawat di sini juga berarti ingat, dzikir, ucapan, renungan, cinta, barokah, penghormatan dan pujian. Namun secara istilah mempunyai makna yang berbeda sesuai dengan objek, sasaran dan kondisinya, diantaranya, jika jika shalawat dari Allah kepada Nabi maka maknanya adalah Rahmat, shalawat dari malaikat kepada Nabi berarti do’a, shalawat orang mukmin kepada Nabi ialah memohon kepada Allah agar Nabi Muhammad SAW diberi kurnia dan kemuliaan, akan tetapi jika Allah yang memberikan shalawat-Nya kepada orang-orang mukmin, artinya ialah anugrah perlindungan-Nya. Kemudian menyusul Rahmat, yaitu kasih sayang Allah yang tiada putus-putusnya, kemudian jaminan Allah atas pemeliharaan-Nya terhadap orang-orang mukmin tersebut, bahkan Allah menjanjikan yang lebih mulia yakni petunjuk Allah dalam menempuh jalan kehidupan di dunia ini sehingga sampai dengan selamat kepada tempat yang dituju yaitu alam akhirat.

Selanjutnya mengenai penambahan kata *Sayyid* sebelum menyebut nama Nabi Muhammad SAW adalah perkara yang di bolehkan di dalam syari’at. Karena pada kenyataannya Rasulullah adalah seorang Sayyid, bahkan beliau adalah Sayyid Al-Amin, penghulu dan pemimpin seluruh makhluk. Selain daripada itu, membaca shalawat boleh mengucapkan “Allahumma Shalli ‘Ala Sayyidina Muhammad”, meskipun tidak ada pada lafazh-lafazh shalawat yang diajarkan oleh Nabi (ash-Shalawat al Ma’tsurah) dengan penambahan kata “Sayyid”. Karena menyusun dzikir tertentu yang tidak ma’tsur boleh selama tidak bertentangan dengan yang ma’tsur.

Penulis

Rahmas

11032202477

ABSTRACT

This research entitled: "SHALAWAT MEANING IN THE QUR'AN BY BUYA HAMKA". As for the background of this research is known that Islam requires followers to always love the Prophet which automatically also love Allah SWT, as the word of Allah in the Qur'an. Al-Imran verse 31. whereas one of the ways of a believer to always love the Prophet is to always shalawat him. Blessings are said jama 'prayer meaning of prayer. In the Qur'an there is wording prayer / ash-shalaah and derivation as many as 16 forms of the word, repeated 17 times in 57 letters. But the wording is meaningful only mentioned by 4 blessings in 3 letter word.

After the authors conducted this study, it can be concluded that the linguistic meaning of blessings "prayer", said the one element with the word "prayer". Segue here also means remember, remembrance, speech, contemplation, love, blessing, honor and praise. but in terms have different meanings in accordance with the intent or purpose object shalawat and to whom such blessings addressed. Ie if the blessings of Allah to the Prophet then its meaning is grace, blessings of the angel to the Prophet means prayer, believers blessings on the Prophet is ask God to the Prophet Muhammad was given a gift and glory, but if God gives His blessings to believers, grace means is His protection. Then followed Grace, God's love is unfailing no, then the guarantee for the maintenance of his God against those who believe that, even more glorious promises of God that God's guidance in the path of life in this world so that it safely to the place the destination is the hereafter.

Furthermore, the addition of Sayyid said before the name of the Prophet Muhammad is the case been allowed in the Shari'ah. Due to the fact that the Prophet was a Sayyid, even he is the Sayyid al-Amin, the prince and leader of all beings. Other than that, read blessings by saying "Allahumma Shalli'Ala Sayyidina Muhammad", although there is no wording and prayer taught by the Prophet (ash-segue alMa'tsurah) with the addition of the word "Sayyid". Due to formulate certain nonma'tsur dhikr should not conflict with the ma'tsur.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah menurunkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi orang-orang yang bertaqwa. Semoga Allah senantiasa memberikan pertolongan kepada kita sebagai hamba-Nya untuk dapat mengamalkan segala isi kandungan al-Qur'an sesuai dengan tuntunan-Nya.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, junjungan alam, penegak akhlak mulia, yang telah menuntun umat manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, para sahabat, dan pengikutnya, yang telah memperjuangkan agama Allah SWT dengan segenap harta dan nyawa. Semoga kita bisa berkumpul, berbahagia dengan beliau dan orang-orang yang bersama di bawah naungan ridho Ilahi, amin.

Sesungguhnya hanya dengan pertolongan Allah SWT akhirnya tulisan ini dapat penulis selesaikan, namun dalam menyelesaikan tulisan yang berjudul "MAKNA SHALAWAT DALAM AL-QUR'AN MENURUT BUYA HAMKA" ini, tentunya melibatkan banyak pihak yang sangat berpengaruh jasa-jasa mereka. Oleh karena itu, sebagai tanda syukur dan terima kasih yang sangat dalam atas tunjuk ajar, bimbingan, nasehat, dan dorongannya baik yang berupa moril ataupun materil, maka penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. M. Nazir, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Salmainsi Yeli M.Ag beserta jajaran civitas akademika

Fakultas Ushuluddin yang melayani penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Tafsir Hadis.

3. Bapak Drs. Kaizal Bay dan Ibu Jani Arni M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis yang telah memberi bimbingan yang amat berharga bagi penulis, terutama dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Bapak Drs. Saifullah, M.Ush selaku penasehat akademis yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menghadapi problematika perkuliahan di Fakultas Ushuluddin.
5. Bapak Dr. H. Abdul Wahid M.Us dan Bapak Usman M.Ag sebagai pembimbing penulis, yang telah bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukan mereka untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih setinggi-tingginya yang dapat penulis ucapkan atas kesabaran bapak-bapak dalam memberikan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis.
7. Kabag TU Fakultas Ushuluddin beserta staf yang telah bersusah payah membantu administrasi kemahasiswaan penulis.
8. Kepala Pustaka Jami'ah dan Fakultas Ushuluddin beserta staf yang telah memberi izin kepada penulis untuk mencari buku-buku yang dibutuhkan demi selesainya penelitian ini.
9. Ayahanda Abdul Rasyid serta Ibunda Nurhayati yang tercinta, abang-abangku Muhammad Azhar, Jumadil Akhir, Muhammad Kasmir, Muhammad Fauzir, adik-adikku Muhammad Hakir dan Bismar, dan semua keluarga tercinta yang selalu memberi motivasi, do'a dan dukungan lahir

batin, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik atas semua kebaikannya, *amin ya Robb..* .

10. Teruntuk kepada seluruh sahabat-sahabatku senasib seperjuangan tanpa terkecuali, terima kasih atas segala bantuannya.

Harapan penulis semoga karya ini bermanfaat bagi insan Akademisi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim(UIN SUSKA) Riau, khususnya juga bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, 15 Juni 2014

Penulis

Rahmas

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAKS	v
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Alasan Pemilihan Judul	12
C. Penegasan Istilah	14
D. Batasan dan Rumusan Masalah	16
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	16
F. Tinjauan Kepustakaan	17
G. Metode Penulisan	18
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG SHALAWAT DAN BIOGRAFI BUYA HAMKA	
A. SHALAWAT	23
1. Pengertian Shalawat	23
2. Lafazh-lafazh Shalawat	25
3. Hukum Shalawat dan Saat Tepat Bershalawat	29
4. Keutamaa-keutamaan shalawat	33
B. BIOGRAFI BUYA HAMKA	36
1. Riwayat Hidup dan Pendidikan	36
2. Aktifitas Hamka	39
3. Karya-Karya Hamka	44
4. Riwayat Penulisan Tafsir al-Azhar	47
BAB III..... : PENAFSIRAN BUYA HAMKA TENTANG SHALAWAT	
A. Makna Shalawat dalam Al-Qur'an Menurut Buya Hamka	50
B. Asbab al-Nuzul Ayat	57
C. Munasabah Ayat	59

BAB IV	: ANALISA TERHADAP PENAHSIRAN BUYA HAMKA TENTANG SHALAWAT	
	A. Pendapat ulama tentang shalawat	67
	B. Kritik Terhadap Penafsiran Buya Hamka Tentang Shalawat	86
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	100
	B. Saran-saran	101
DAFTAR KEPUSTAKAAN	102